

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terutama di era globalisasi saat ini, pendidikan jelas sangat penting bagi kehidupan manusia. Ada keyakinan bahwa pendidikan yang baik memiliki kemampuan untuk menghasilkan generasi yang memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Pemerintah telah mengembangkan berbagai program di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup rakyat Indonesia. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh UNDP pada tahun 2013 tentang Human Development Index, Indonesia menduduki peringkat ke 108 dari 187 negara yang disurvei, menempatkan Indonesia di atas negara-negara Asia lainnya (hdr.undp.org). UNDP menggunakan faktor pendidikan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui seberapa rendah HDI ini (Suda, 2020:14). Hal ini memperlihatkan bahwa sumber daya manusia yang dihasilkan oleh sekolah dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang rendah yang disebabkan oleh pembelajaran yang buruk. Sistem pendidikan harus diperbarui agar sesuai dengan kemajuan zaman saat ini jika kita ingin meningkatkan pendidikan dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.

Di sekolah dasar, pendidikan diberikan selama enam tahun, dari kelas satu sampai kelas enam, dengan sejumlah mata pelajaran umum dan muatan lokal. Materi muatan lokal dapat berupa bahasa lokal atau bahasa asing seperti Inggris dan Mandarin. Menguasai bahasa asing tentu menjadi kelebihan yang diinginkan setiap orang. Ini terutama berlaku di era 5.0 globalisasi saat ini, ketika bahasa asing seperti Mandarin yang sudah menjadi bahasa internasional kedua setelah Bahasa Inggris. Mempelajari bahasa Mandarin juga dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk karir di masa mendatang. Untuk mencapai hal ini, siswa diharapkan untuk lebih giat lagi mempelajari bahasa asing melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah.

Di SD Global Prima Medan, siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 sering terdiam saat diminta untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran Bahasa Mandarin. Selain itu, hanya segelintir orang yang mengulangi catatan dan latihan yang diberikan oleh instruktur. Pada akhirnya, mereka akan jenuh dengan kegiatan belajar yang begitu- begitu saja karena mereka tidak ingin berpartisipasi secara aktif. Akibatnya, mereka akan menjadi malas dan gagal belajar. Sepertinya kegiatan pembelajaran dilanjutkan karena tuntutan guru terhadap siswa. Kejadian tersebut tidak hanya berdampak pada kualitas siswa, tetapi juga dapat membahayakan reputasi sekolah. Pendidik dapat memberi tahu siswa tentang kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah, seperti di kelas mandarin. Adanya proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif

Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa mandarin siswa dan meningkatkan kualitas akademik mereka. Di SD Global Prima, kelas Mandarin menggunakan tiga bahasa: bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Mandarin.

Kurikulum ini dirancang untuk meningkatkan kualitas siswa. Dalam poin kedua, profil pelajar Pancasila didasarkan pada konsep berkebhinekaan global, yang berarti bersatu

untuk membangun bangsa dan menerima budaya asing, khususnya melalui bahasa yang dapat menunjukkan keragaman dan keindahan Indonesia di mata dunia.

Bahasa Mandarin umumnya terdiri dari enam level. Siswa Sekolah Dasar berada di level 1 dan 2, siswa Sekolah Menengah Pertama berada di level 3, siswa Sekolah Menengah Atas berada di level 4, dan siswa Perguruan Tinggi berada di level 6. Sekitar 90% guru bahasa Mandarin di kota Medan berbicara bahasa Mandarin dengan fasih, memiliki gelar S1 atau S2, telah lulus sekolah baik di dalam maupun di luar negeri, dan mengejar jurusan Sastra Tiongkok. Seorang guru mandarin harus memiliki sertifikat HSK (汉语水平考试) minimal level lima. Kinerja guru dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar mencakup kemampuan mereka dalam mengelola proses tersebut serta usaha yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Kinerja guru tidak tergantung pada kompetensi yang melekat. Salah satu kunci keberhasilan pendidikan adalah kemampuan seorang pendidik untuk meningkatkan kinerjanya secara konsisten. Namun, banyak pendidik belum benar-benar menyadari kesulitan yang ada di dunia pendidikan. Kondisi seperti ini termasuk situasi yang cukup memprihatinkan di dunia pendidikan dalam hal mencerdaskan anak bangsa.

Selain itu, hasil observasi awal di SD Global Prima Medan menunjukkan bahwa siswa masih berada di bawah rata-rata sekolah dasar lain yang juga mengajarkan bahasa Mandarin. Kemampuan berbahasa Mandarin siswa di SD Global Prima Medan rata-rata 7,23, dan berada di bawah rata-rata sekolah dasar sejenis dengan nilai 80,10. Ini menunjukkan bahwa siswa di SD Global Prima Medan harus lebih baik. Meningkatnya kualitas siswa pasti berdampak besar pada peningkatan promosi sekolah di masa depan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Peran Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Kelas Bahasa Mandarin Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Serta Promosi di SD Global Prima Medan”**.

1.1 Landasan Teori

1.1.1 Kualitas Belajar Siswa

Pembelajaran didefinisikan sebagai Suatu metode atau pendekatan yang dipakai oleh guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas tinggi. Selama proses belajar, diharapkan siswa dapat saling mendukung, berdiskusi, dan berargumentasi guna meningkatkan pengetahuan mereka dan memperbaiki kesalahan pemahaman. Karena itu, untuk menjamin proses pembelajaran yang berkualitas, seorang guru yang berkualitas sangat penting. Untuk mencapai standar kualitas pembelajaran yang lebih tinggi, guru harus melakukan segala upaya yang mungkin untuk menyusun program pengajaran yang sistematis.

1.1.2 Promosi Sekolah

Setiap tahun, sekolah menerima siswa baru. Penerimaan siswa baru, menurut Arikunto dan Yuliana (2012:32), merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah

karena menentukan seberapa lancar operasi sekolah. Promosi adalah salah satu cara sekolah mendapatkan siswa baru.

Promosi, menurut Alma (2009:179), adalah bentuk komunikasi yang menyampaikan penjelasan yang menyakinkan pelanggan potensial tentang barang dan jasa. Meningkatnya kualitas pendidikan siswa di suatu sekolah pasti akan meningkatkan promosi sekolah tersebut.

1.1.3 Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler Kelas Bahasa Mandarin terhadap Kualitas Belajar Siswa

Menurut Liu (2000: 231-232), kegiatan intrakurikuler memiliki beberapa keuntungan. Salah satunya adalah konsep pembelajaran di ruang kelas menjadi lebih terorganisir, terprogram, dan terarah, yang memungkinkan siswa mempelajari bahasa dengan cara yang sesuai dengan program yang telah disusun oleh satuan pendidikan. Seorang anak harus diberi kesempatan untuk melatih apa yang telah mereka pelajari (Hamalik, 2013:17). Dengan meningkatkan kemampuan bahasa mandarin siswa, jelas akan mendukung peningkatan kualitas belajar siswa di sekolah.

1.1.4 Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kelas Bahasa Mandarin terhadap Kualitas Belajar Siswa

Menurut Zuhairini (2016:87), kegiatan luar sekolah adalah tindakan yang dilakukan di luar ruang kelas dengan tujuan memperdalam pengetahuan siswa, memahami hubungan antara mata pelajaran yang berbeda, menyalurkan bakat dan minat siswa, serta melengkapi upaya pengembangan manusia.

1.1.5 Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler Kelas Bahasa Mandarin terhadap Promosi Sekolah

Menurut Daryanto (2020:71), kegiatan intrakurikuler adalah cara efektif untuk mengorganisasikan siswa sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam program sekolah, program pendidikan, dan program pengabdian masyarakat. Dunia kerja modern menuntut orang untuk fasih berbahasa mandarin. Sebagaimana diketahui, bahasa mandarin telah menjadi bahasa kedua yang paling banyak dipakai di dunia setelah bahasa inggris. Belajar berbahasa mandarin tidak hanya dapat membantu Anda mendapatkan pekerjaan dengan cepat, tetapi juga dapat membantu Anda membangun hubungan kerjasama dengan perusahaan dalam negeri seperti perusahaan Tiongkok yang sukses dan maju. Seorang anak dapat belajar bahasa mandarin sejak kecil jika mereka terbiasa menggunakaninya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah dengan mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas mandarin yang disediakan oleh sekolah. Meningkatnya kualitas siswa yang mengikuti kelas mandarin di sekolah pasti akan berdampak besar pada promosi sekolah ke depannya.

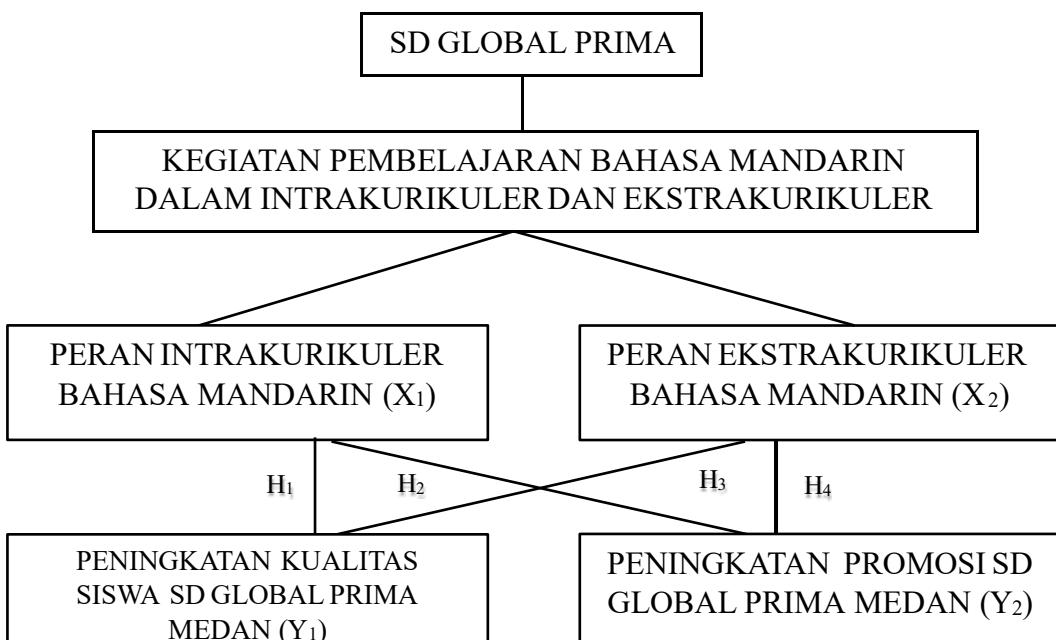
1.1.6 Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kelas Bahasa Mandarin terhadap

Promosi Sekolah

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2007: 23), kegiatan ekstrakurikuler yaitu aktivitas yang diadakan di luar jam pelajaran dan layanan konseling, dengan tujuan meningkatkan perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini diorganisir secara khusus oleh guru atau tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi dan kewenangan di sekolah. Untuk mendukung promosi sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler bahasa mandarin, guru harus kreatif agar siswa dapat memperlihatkan minat mereka dan tidak merasa bosen.

1.1.7 Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, maka peneliti dapat membuat kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

1.1.8 Kerangka Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah awal dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Kegiatan Intrakurikuler Bahasa Mandarin berdampak pada Kualitas Belajar Siswa pada SD GLOBAL PRIMA MEDAN
- H2: Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Mandarin berdampak pada Kualitas Belajar Siswa pada SD GLOBAL PRIMA MEDAN
- H3: Kegiatan Intrakurikuler Bahasa Mandarin berdampak pada Promosi Sekolah pada SD GLOBAL PRIMA MEDAN
- H4: Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Mandarin berdampak pada Promosi Sekolah pada SD GLOBAL PRIMA MEDAN